

## PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DENGAN MEDIA *CARD SORT* DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI PEMBINA KAYONG UTARA

**Dina Mariana, Fadillah, Desni Yuniarni**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, Pontianak

Email: [dina\\_nie@ymail.com](mailto:dina_nie@ymail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah penelitian yang terdiri dari: 1) Perencanaan pembelajaran dengan media *card sort* untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. 2) Penerapan pembelajaran dengan media *card sort* untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. 3) Perolehan belajar dengan media *Card Sort* untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Tempat yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara dan sumber data diperoleh dari guru dan siswa. Subjek penelitian ini adalah 1 Guru dan 23 orang siswa. Pada siklus I hasil penelitian yang menunjukkan anak berkembang sangat baik adalah sebesar 15,4 % dan pada siklus II anak yang berkembang sangat baik menunjukkan perkembangan sebesar 60,1 %. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan media *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir terbukti berhasil dan dapat diterima kebenarannya.

**Kata kunci:** Kemampuan Kognitif Anak, *card sort*

**Abstract:** This study aims to answer the research problem consisting of: 1) Planning of learning with media card sort to improve cognitive abilities in children aged 5-6 years in kindergarten Simpang Hilir Negeri Pembina North Kayong. 2) The application of learning with media card sort to improve cognitive abilities in children aged 5-6 years in kindergarten Simpang Hilir Negeri Pembina North Kayong. 3) Acquisition of learning with media Card Sort to improve cognitive ability in children aged 5-6 years in kindergarten Simpang Hilir Negeri Pembina North Kayong. This study uses classroom action research. The place used researchers in conducting research is in kindergarten Pembina State Simpang Hilir, North Kayong and data sources obtained from teachers and students. This research subject is one teacher and 23 students. In the first cycle penilitan results that show that children develop very good was 15.4% and the second cycle of children who developed very well show growth of 60.1%. The conclusion of this study is to use the media Card Sort can improve cognitive abilities in children aged 5-6 years in kindergarten Simpang Hilir Negeri Pembina proved successful and can be accepted as true.

**Keywords:** Children's Cognitive Ability, *card sort*

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam jalur formal maupun jalur non formal. Hal ini tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah, usia dini dikatakan juga sebagai *golden age* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.

Perkembangan kognitif bagi Anak Usia Dini sangatlah beragam dan bertahap sesuai dengan usia anak, yang tentunya memiliki daya pikir mereka berbeda-beda, sebagai contoh daya pikir anak usia 4 tahun tentunya memiliki perbedaan dengan daya pikir anak umur 5 tahun. Dalam hal belajar anak usia dini tentu menyukai permainan yang menyenangkan, yang dapat membantu anak di dalam meningkatkan kognitif anak, yang tentunya di bimbing oleh guru yang menguasai kemampuan kognitif, adapun manfaat yang dapat di ambil dari kegiatan tersebut adalah anak dapat memahami, melatih daya ingat (kognitif).

Namun permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pengajaran, pada anak usia dini adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada anak secara baik, jelas dan sederhana sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien, sehingga kognitif anak meningkat. Salah satu yang menentukan untuk mencapai pembelajaran yang baik kepada anak adalah penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan oleh seorang guru, yaitu dengan cara bermain sambil belajar.

Kurangnya upaya guru dalam meningkatkan kognitif anak melalui permainan dapat mengakibatkan anak tidak bisa mengembangkan kemampuan kognitifnya, sehingga kognitif belajar anak tidak dapat meningkat. Melihat kondisi tersebut di atas, maka perlu adanya suatu pembelajaran yang berpusat pada anak. Seorang guru harus dapat memotivasi di dalam proses pembelajaran, sehingga anak menjadi kreatif dan belajar sambil bermain menjadi menyenangkan, sehingga anak dapat berkembang sesuai dengan tingkat pencapaian anak. Melalui permainan diharapkan anak akan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kognitif anak, sehingga anak dapat terlibat secara aktif dan tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dengan media *card sort* merupakan solusi yang dapat mengatasi persoalan yang terjadi yaitu kegiatan belajar yang masih menekankan pada pengajaran yang berpusat pada guru (*teacher centre*) dan media yang digunakan oleh guru masih monoton dan kurang bervariasi. Media *Card Sort* memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan bermakna bagi anak dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain, Guru, Siswa, Media, Metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat mendorong anak untuk senang belajar dan senang untuk sekolah.

Tujuan umum adalah untuk mendapatkan data atau informasi tentang Peningkatan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Media *Card Sort* Di TK Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Sedangkan tujuan khusus adalah untuk mengetahui Perencanaan pembelajaran dengan media *card sort* untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara, untuk mengetahui Penerapan pembelajaran dengan media *card sort* untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong

Utara dan untuk mengetahui Perolehan belajar dengan media *card sort* untuk meningkatkan Kemampuan Kognitif pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak – Kanak Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

Manfaat penelitian diharapkan akan sangat bermanfaat bagi pengelolaan pembelajaran dan bermanfaat bagi berbagai pihak terutama: Bagi Guru selaku peneliti, hasil penelitian ini dapatnya bermanfaat dalam menambah khasanah keilmuannya, sehingga semakin luas wawasan kependidikan dan bertambah wawasan berfikir inovatif dan kreatif dalam pendidikan ke depan, terutama dalam memperkaya bekal berimprovisasi dalam pembelajaran yang penuh kreatif yang pada akhirnya akan menyenangkan bagi anak dalam kegiatan belajar, Bagi Anak, memberi motivasi belajar yang lebih baik, lebih aktif dalam belajar dan mampu meningkatkan kemampuan kognitif pada setiap anak, Bagi Lembaga, penelitian ini dapatnya bermanfaat untuk tambahan bekal pengalaman sebagai pedoman lebih lanjut dalam mengambil kebijakan dan dalam memberikan bimbingan mengajar kepada guru, serta Bagi Orang Tua, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dalam memotivasi anak secara berkesinambungan.

## **METODE**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan dalam pemecahan masalah penelitian. Dalam melakukan penelitian orang dapat menggunakan berbagai macam metode. Sejalan dengannya metode penelitian yang digunakan juga dapat bermacam-macam. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Hadari Nawawi (2001:63) mengemukakan bahwa: “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian seseorang, lembaga, masyarakat, dan lainnya pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan bentuk tindakan kelas. Menurut Sarifudin (2007:26-27) Penelitian Tindakan Kelas adalah:

Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai dengan penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukannya.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif yang lebih bermakna bagi anak dan bagi guru memperoleh gambaran mengenai penggunaan media *Card Sort* untuk diaplikasikan guna menciptakan perubahan, perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran di TK Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan anak – anak TK Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara Usia 5 – 6 Tahun yang terdiri dari 23 Anak. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara dengan alamat : Jalan Provinsi Teluk Batang – Sukadana, Desa Pulau Kumbang, Kecamatan Simpang Hilir, Kabupaten Kayong Utara.

Penyajian paparan data yang mendeskripsikan secara ringkas apa saja yang dilakukan peneliti sejak pengamatan awal (sebelum penelitian) yaitu kondisi awal guru dan siswa diikuti refleksi awal yang merupakan dasar perencanaan tindakan, dilanjutkan dengan paparan mengenai pelaksanaan tindakan, hasil wawancara terhadap guru dan anak, observasi situasi dan kondisi kelas dan hasil observasi kegiatan anak.

Penelitian ini dilakukan dalam 2 (Dua) Siklus, pada masing – masing siklus terdiri dari 1 (Satu) kali pertemuan dengan kegiatan sebagai berikut : 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan  
a) Perencanaan Tindakan, Langkah persiapan yang dilakukan adalah membuat gambaran

kegiatan yang tertuang di dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang didalamnya telah disiapkan materi dan bahan pembelajaran yang akan disampaikan, serta gambaran mengenai bentuk media *Card Sort* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. b) Pelaksanaan Tindakan, pada tahap ini adalah pelaksanaan dari rencana yang telah disusun. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Kegiatan ini dilakukan dalam 4 langkah : (1) Langkah Pertama, setelah kegiatan rutin awal dilakukan seperti baris – berbaris, mengucapkan salam, cuci tangan dan berdoa sebelum belajar. Kemudian memberikan penjelasan tentang tema yang akan dibawa dan memilih fokus pengalaman yang akan dijadikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak yaitu mengenal lambang bilangan. (2) Langkah Kedua, pada saat ini guru akan menjelaskan mengenai keadaan tema yang dibawa kepada anak, dengan menceritakan tema yang ada yaitu tema binatang guru juga melakukan tanya jawab kepada anak sehingga anak mengalami fokus pengalaman yang telah ditentukan. (3) Langkah Ketiga, dengan meningkatkan imajinasi anak dan memberikan keterampilan sesuai dengan perencanaan, guru menyajikan *Card Sort* berbentuk binatang yang telah tertera lambang bilangan. Bersama – sama guru anak diajak untuk dapat belajar sambil bermain, menyusun dan mengenal angka sesuai intruksi guru. (4) Langkah Keempat, guru menutup kegiatan dengan menyimpulkan materi dan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan pada hari ini, selain itu guru juga memberikan pujian dan dorongan kepada anak – anak yang telah mengikuti kegiatan dengan baik dan tertib. c) Observasi, observasi merupakan pengamatan langsung maupun tidak langsung untuk merekam semua peristiwa yang terjadi pada saat proses tindakan, pengaruh tindakan, kendala tindakan, langkah – langkah tindakan, serta permasalahan lain yang mungkin timbul selama pelaksanaan tindakan. Hasil observasi terhadap pelaksanaan rencana pembelajaran dan pendekatan yang dikembangkan diamati oleh peneliti. Peneliti yang melakukan observasi terlibat untuk mendiskusikan hasil temuannya masing-masing sebagai refleksi bagi guru bidang studi. d) Tahap Refleksi, tahap ini merupakan tahap evaluasi dimana guru harus melihat kembali kelemahan dan kekurangan yang mungkin terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil kesimpulan yang telah didapat kemudian diteliti kembali apakah telah terjadi perubahan pada proses pembelajaran dan memperoleh hasil yang memuaskan. Jika data pada siklus pertama belum menunjukkan keberhasilan maka dilanjutkan dengan siklus kedua, namun apabila hasil yang dicapai sudah sesuai target maka penelitian tindakan kelas ini dapat dihentikan.

Penelitian ini menggunakan siklus, dengan membandingkan hasil antara sebelum dan setelah dilakukan *treatment* terhadap objek penelitian. Untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Card Sort* di TK Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara penulis menggunakan langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagai berikut: a. Pengelompokan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan perencanaan pembelajaran pada setiap siklus. b. Analisis terlaksana dan tidak terlaksananya setiap kegiatan yang telah direncanakan pada setiap siklus. c. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara diperiksa dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan penelitian yang dilakukan. d. Peneliti dan kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari setiap siklus. e. Peneliti dan kolaborator merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

Teknik Pengumpul Data dalam penelitian ini, data yang diambil adalah menggunakan observasi langsung kesekolah tempat penelitian, untuk melihat dan mengamati secara langsung Peningkatan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Card Sort* di TK Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara. Teknik selanjutnya adalah komunikasi langsung yaitu teknik studi dokumenter untuk memperkuat data yang diperoleh, untuk mendukung dan menambah kepercayaan suatu kejadian.

Pengambilan gambar dilakukan pada saat pembelajaran menggunakan media *Card Sort* berlangsung dalam upaya peningkatan kognitif anak usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara dengan menggunakan kamera.

Alat Pengumpul Data yaitu lembar observasi digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk dapat mendukung data yang diperoleh melalui dokumen dan untuk mendukung hasil wawancara, maka dilakukan pula observasi. Pedoman Penilaian digunakan untuk melihat hasil belajar anak di kelas. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik penilaian. Pedoman wawancara yaitu alat pengumpul data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan wawancara dengan sumber data. Menurut Suharsimi Arikunto (1991:124) mengatakan bahwa : “Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari sumber yang diwawancarai”. Selanjutnya menurut Hadari Nawawi (2001:111) dikatakan bahwa wawancara atau interviu adalah “usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula”

Penyajian paparan data yang mendeskripsikan secara ringkas apa saja yang dilakukan peneliti sejak pengamatan awal (sebelum penelitian) yaitu kondisi awal guru dan siswa diikuti refleksi awal yang merupakan dasar perencanaan tindakan, dilanjutkan dengan paparan mengenai pelaksanaan tindakan, hasil wawancara terhadap guru dan anak, observasi situasi dan kondisi kelas dan hasil observasi kegiatan anak.

Penelitian ini menggunakan siklus, dengan membandingkan hasil antara sebelum dan setelah dilakukan *treatment* terhadap objek penelitian. Untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media *Card Sort* di TK Negeri Pembina Kecamatan Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara penulis menggunakan langkah-langkah penelitian tindakan kelas sebagai berikut: a. Pengelompokkan kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan perencanaan pembelajaran pada setiap siklus. b. Analisis terlaksana dan tidak terlaksananya setiap kegiatan yang telah direncanakan pada setiap siklus. c. Data yang diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara diperiksa dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan penelitian yang dilakukan. d. Peneliti dan kolaborator melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari setiap siklus. e. Peneliti dan kolaborator merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Berdasarkan pengertian dan penjabaran diatas, maka teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah bersifat deskriptif kualitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Metode *Card Sort* merupakan salah satu bentuk metode yang menerapkan kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, dan fakta tentang obyek tertentu dengan mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya. Dengan adanya gerakan fisik yang dominan dalam dapat membantu mendinamisi kondisi kelas yang kelelahan dan belajar yang membosankan. Maka dalam penelitian ini digunakan metode *Card Sort* yang dianggap tepat untuk pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan mengenal konsep lambang bilangan untuk meningkatkan kognitif anak.

Berdasarkan hasil dari tindakan pada siklus I dan II yang masing – masing pada siklusnya dilakukan 2 kali pertemuan, peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Card Sort*, dengan peningkatan kemampuan anak pada tiap pertemuannya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru pelaksana tindakan, dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *Card Sort* dalam pembelajaran pengembangan kognitif anak perlu diterapkan setiap saat sebagai metode pembelajaran untuk anak, sehingga

bisa menarik minat, bakat anak dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **Pembahasan**

Kegiatan perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I Pertemuan I masih banyak kelemahan – kelemahan yang harus diperbaiki, diantaranya masih perlu ada peningkatan pada metode pembelajaran, dari hasil penilaian yang didapat terlihat masih ada beberapa kekurangan diantaranya kelengkapan langkah – langkah dalam setiap tahap pembelajaran yang perlu ditata lebih rapi kembali dan kesesuaian pembelajaran terhadap alokasi waktu yang masih melebihi kesesuaian waktu pelajaran, hal ini dikarenakan banyak waktu yang digunakan dalam memberikan penjelasan terinci kepada siswa tentang bentuk pelaksanaan pembelajaran.

Selain itu dari hasil penilaian kemampuan kognitif anak dengan media *Card Sort* pada siklus I pertemuan I terlihat jumlah anak yang berkembang sangat baik masih terbilang rendah, rata – rata hanya ada 3 orang siswa yang terbilang sangat baik. Jumlah ini bahkan lebih kecil dibandingkan anak yang belum berkembang. Oleh sebab itu penelitian di lanjutkan pada siklus I pertemuan ke II.

Pada siklus ke I Pertemuan ke 2 ini, peningkatan kemampuan Kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan belum dapat berkembang secara optimal. Meskipun pada persentase anak untuk menyebutkan lambang bilangan dan mencocokkan lambang bilangan sudah tidak ditemukan anak yang belum berkembang namun Terlihat masih tingginya persentase anak yang baru mulai berkembang.

Antusias anak dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan Media *Card Sort* sudah sangat baik, namun perlu dilakukan kembali pembelajaran untuk memberikan pemahaman lebih kepada anak pada kegiatan selanjutnya .

Tindakan yang dilakukan pada siklus ke I pada pertemuan ke I dan ke 2 belum berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif anak secara signifikan, karena masih banyak anak yang belum dapat sepenuhnya mengenal lambang bilangan dan menyebutkan lambang bilangan melalui media *Card Sort* secara sempurna.

Dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan melalui media *Card Sort* anak perlu diberikan motivasi yang kuat dari guru dalam meningkatkan daya ingat anak. Selain itu perlu adanya identifikasi masalah oleh guru dan peneliti untuk dapat menganalisis penyebab masalah tersebut dalam meningkatkan kecerdasan kognitif anak diantaranya yaitu diskusi antara Kepala Sekolah, Guru dan Peneliti. Hal ini dapat dilakukan dalam media dialog berdasarkan pengalaman guru menghadapi situasi kelas saat menggunakan media *Card Sort*, pengamatan langsung dikelas dan melalui diskusi yang disepakati bahwa permasalahan tindakan kelas yang perlu segera diatasi untuk usaha meningkatkan hasil belajar anak dan kemampuan kognitif anak adalah : a) Kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan masih kurang. b) Keaktifan anak dalam menyebutkan lambang bilangan masih kurang. c) Perbedaan tingkatan Kemampuan masing – masing individu.

Masalah – masalah tersebut di atas, kiranya dapat dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas. Setelah mendapatkan masalah tersebut, selanjutnya diskusi dilanjutkan untuk mengidentifikasi factor penyebab masalah. Adapun hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh anak seperti yang dilihat pada siklus I pertemuan ke 2, pada kriteria anak yang berkembang Sesuai Harapan didapatkan prosentasi rata – rata 21,7 % dari hasil 3 kriteria kemampuan anak. Ini berarti indikator kinerja yang menjadi tolak ukur peneliti belum tercapai maksimal, untuk itu penelitian ini perlu ditindaklanjuti dengan mengadakan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Pada Siklus II Pertemuan ke I terlihat perencanaan pembelajaran yang dilakukan sudah baik, hanya tinggal penataan kembali mengenai ketepatan pelaksanaan pembelajaran dengan

waktu pembelajaran. Selain itu terlihat jelas mengenai peningkatan kognitif anak dengan menggunakan media *Card Sort* dalam mengenal lambang bilangan, anak terlihat sudah berkembang sesuai harapan dalam mengenal lambang bilangan, hanya perlu pelaksanaan pembelajaran lebih lanjut untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak secara lebih dalam mengenal lambang bilangan sehingga anak dapat berkembang sangat baik dan sesuai harapan yang diinginkan.

Pada siklus ke II Pertemuan ke 2 ini sudah terlihat peningkatan yang sangat baik pada anak dan kemampuan anak telah berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan Kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan melalui media *Card Sort* yang sudah dapat menyebutkan lambang bilangan, mencocokkan lambang bilangan yang sama serta mengurutkan lambang bilangan dengan mudah melalui pembelajaran dengan menggunakan media *Card Sort*.

Tindakan yang dilakukan pada siklus ke II pada pertemuan ke I dan ke 2 sudah berdampak pada peningkatan kemampuan kognitif anak, karena sudah banyak anak yang dapat sepenuhnya mengenal lambang bilangan dan menyebutkan lambang bilangan dengan media *Card Sort* secara sempurna. Dalam pembelajaran mengenal lambang bilangan dengan media *Card Sort* anak perlu diberikan motivasi yang kuat dari guru dalam meningkatkan daya ingat anak.

Pembahasan terhadap permasalahan penelitian berdasarkan hasil penelitian antara peneliti dan guru yang terlibat dalam kegiatan ini, serta profil kelas sebelum dan sesudah penelitian yang dibuat oleh guru yang melakukan tindakan kerja dimulai : 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan 4) Refleksi. Hasil – hasil ini adalah sebagai berikut : Untuk merencanakan pembelajaran melalui media *Card Sort* guru harus memperhatikan karakteristik Media *Card Sort* yang akan ditampilkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Selain itu sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru atau pendidik diwajibkan untuk membuat suatu perencanaan pembelajaran. Menurut Muhammad Fadilah (2012 : 133) perencanaan dimaksudkan untuk mengarahkan pembelajaran supaya berjalan sebagaimana mestinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk itu perencanaan menjadi penting karena tanpa perencanaan pembelajaran akan meluas kemana – kemana sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Perencanaan pembelajaran menggunakan media *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui pengenalan lambang bilangan sudah baik, pada awal sebelum media *Card Sort* digunakan, anak – anak tidak mau, masih terlihat takut dan tidak mengerti untuk menyebutkan lambang bilangan dari 1 – 10, mencocokkan lambang bilangan yang sama serta mengurutkan lambang bilangan dari terbesar ke kecil ataupun sebaliknya. Selain itu terlihat anak tidak mau berinteraksi dan berkomunikasi antara teman dan guru, sehingga interaksi kelas saat pembelajaran menjadi tidak efektif. Untuk itu guru membuat sebuah perencanaan perbaikan pembelajaran dengan membuat rancangan RKH.

Pada siklus I dengan menggunakan media *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak sudah sedikit meningkat, akan tetapi peningkatan tersebut belum mencapai indikator kinerja yang peneliti harapkan yaitu sebagian besar anak sudah dapat berkembang sesuai harapan bahkan berkembang sangat baik. Untuk itulah peneliti melanjutkan pada siklus ke 2, melalui media *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal lambang bilangan terjadilah perubahan besar pada sebagian besar anak, terlihat anak sudah menggunakan pendekatan belajar dengan baik dan benar. Sehingga kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan sudah meningkat. Terlihat pada data hanya sedikit anak yang belum berkembang dan mulai berkembang, anak terlihat sudah dengan mudah mengenal lambang bilangan. Hal ini merupakan kunci keberhasilan atau memberikan hasil

yang memuaskan dan dipandang memberikan kontribusi yang cukup bagi keberhasilan usaha meningkatkan kemampuan kognitif anak.

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 pada aspek pelaksanaan sudah dipersiapkan secara maksimal namun masih perlu perbaikan pada siklus 2. Pada dasarnya penggunaan pembelajaran mengenal lambang bilangan sudah baik dalam meningkatkan kognitif anak, terlebih difasilitasi dengan media yang baik seperti penggunaan *Card Sort*. Seperti pendapat ahli yang mengatakan bahwa dalam meningkatkan kognitif anak dengan mengenal lambang bilangan dapat meningkat dengan penggunaan media kartu dan kartu bergambar, sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Yudha M Saputra (2005 : 69) yang menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media kartu merupakan cara yang tepat untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan, karena dengan media ini menggunakan benda – benda yang ada disekitar anak dengan warna yang menarik serta penggunaan kartu yang bersifat fleksibel secara individu dan berkelompok.

Pelaksanaan pembelajaran dalam tindakan kelas pada setiap pertemuan siklus 1 dan siklus 2 telah dilaksanakan sesuai perencanaan yang ditetapkan melalui tahapan sebagai berikut : tahap pijakan lingkungan dengan menata ruang dan tempat serta alat pembelajaran berupa *Card Sort* yang akan dipergunakan oleh siswa. Tahap pijakan sebelum bermain dilakukan untuk mengkondisikan anak siap mengikuti pembelajaran, tahap pijakan saat bermain dikelola dengan menyajikan contoh pelaksanaan penggunaan *Card Sort*, memfasilitasi anak melakukan pengamatan, tanya jawab, menalar dan mengkomunikasikan hasil pengamatan serta pengalamannya. Tahap pijakan setelah bermain diisi dengan percakapan tentang kegiatan yang baru saja dilakukan, memberikan pujian pada anak, menyampaikan kegiatan pada pertemuan berikutnya, kemudian ditutup dengan doa dan salam.

Meskipun pelaksanaan pembelajaran sudah dipersiapkan dengan baik namun perlu pendampingan yang lebih fokus kepada anak, mendampingi anak secara perorangan dan memberikan motivasi lebih kepada anak. Selain itu pelaksanaan pembelajaran dan permainan dilakukan secara berulang - ulang dengan beberapa kali pertemuan sampai kemampuan kognitif dan motorik kasar anak mengalami peningkatan sesuai dengan harapan.

Setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran haruslah disertai dengan penilaian, karena penilaian dianggap penting untuk mengukur suatu keberhasilan dalam suatu kegiatan. Penilaian menurut Suharsini Arikonto (2015:1) yaitu :

Sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana dalam hal apa, dan bagaimana tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai. Pada siklus 1 dan 2 bentuk penilaian dengan menggunakan format – format yang sudah baku sangat menunjang dalam kevalidan data yang dibuat, sehingga penilaian yang dilakukan menjadi akurat dan objektif.

Pelaksanaan penilaian pada pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *Card Sort* dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5 – 6 tahun sehingga penilaian mencakup perencanaan, pelaksanaan dan aktivitas anak didik dapat dievaluasi. Teknik penilaian yang dipergunakan adalah observasi yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta observasi terhadap aktivitas anak didik.

Dari tahapan dalam pelaksanaan kegiatan yaitu dimulai dari perencanaan yang mana dalam perencanaan tersebut telah terusun gambaran pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan, dimulai dari merencanakan materi, merancang proses latihan, pembuatan scenario pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran *Card Sort*.

Selanjutnya, barulah dilakukan pelaksanaan kegiatan berdasarkan persiapan yang telah dilakukan, dalam pelaksanaan tersebut peneliti telah membuat lembar penilaian siswa untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa, dari lembar penilaian tersebut peneliti dapat



menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan atau memerlukan pembelajaran berikutnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data, maka secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan penggunaan media *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak. Secara khusus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) langkah – langkah dalam proses pembelajaran menggunakan media *Card Sort* untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak antara lain : a. Merancang materi pembelajaran berdasarkan tema dan sub tema. b. Membuat RKH. c. Membuat media *Card Sort*. d. Merencanakan bimbingan pelaksanaan pembelajaran. e. Merencanakan cara mengarahkan anak belajar mengenal lambang bilangan dengan media *Card Sort*. 2) Dengan media *Card Sort* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak seperti anak dapat dengan mudah mempelajari dan mengenal lambang bilangan. 3) Dengan media *Card Sort* anak dapat menyebutkan lambang bilangan secara sempurna, seperti menyebutkan lambang bilangan dari 1 – 10. Kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar mengenal lambang bilangan. 4) Dengan media *Card Sort* dapat mengikuti intruksi guru dalam mengenal lambang bilangan. Seperti menyebutkan lambang bilangan 1 – 10, mencocokkan lambang bilangan yang sama serta mengurutkan lambang bilangan dari 1 – 10 dan 10 – 1 berdasarkan yang tertera pada media *Card Sort*. Selama ini kegiatan belajar mengenal lambang bilangan terlihat masih sulit dipahami dan kurang diminati oleh anak, dengan bantuan *Card Sort* yang bervariasi yang semula dirasakan susah untuk dimengerti oleh anak menjadi mudah dimengerti oleh anak.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapatlah peneliti sarankan kepada guru tentang penggunaan media *Card Sort* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak antara lain : 1. Guru TK Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara harus membuat langkah – langkah pembelajaran yang kompleks dalam menggunakan media *Card Sort* dan lebih kreatif dalam mengambil topik yang ada pada proses belajar anak. 2. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, hendaknya media *Card Sort* memuat gambar dan bentuk – bentuk yang menarik perhatian anak, dan guru lebih banyak memberikan pendampingan lebih kepada anak serta menampilkan intruksi yang mudah dimengerti anak sesuai dengan tema. 3. Guru TK Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara diharapkan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran dengan penggunaan media secara maksimal pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian anak dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dan kualitas pembelajaran di TK Negeri Pembina Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aqib Zainal. 2009. **Belajar dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak**. Bandung. Yrama Widya
- Ad. Rooijackers, 2003, **Mengajar dengan Sukses: Petunjuk untuk Merencanakan dan Menyampaikan Pengajaran**, Jakarta: Grasindo.

- Anderson, Margaret E. 2011. **Learning and Instruction: Teori dan aplikasi**, Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Arikunto, S , 1998. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**, Jakarta: Rineka Cipta
- Brewer Jo Ann, 2007. **Introduction to Early Childhood Primary Grades Preschool Through Primary Grades**, Australia: Ligare Book Printers
- Brown, James W., 1977, **Av Instuction: Technology. Media and Methods, Fifth**, New York: McGraw-Hill Book Company
- Aulia, 2011. **Mengajarkan Balita Anda Membaca**. Jakarta. Andi Offset
- Dhieni, Nurbiana. 2005. **Metode Pengembangan Bahasa**. Jakarta : UT
- Darmadi H, 2011. **Metode Penelitian Pendidikan**, Bandung, Alfabeta
- Djamarah, S.B. 1996. **Strategi Belajar Mengajar**, Jakarta, Rineka Cipta
- Dimyati. dkk. 1994. **Belajar dan Pembelajaran. Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan**, Jakarta: Dirjendikti Depdikbud.
- Depdknas, 2006. **Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain**, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah, Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini.
- Emzir, 2008. **Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif**, Jakarta: Radja Grafindo Persada